

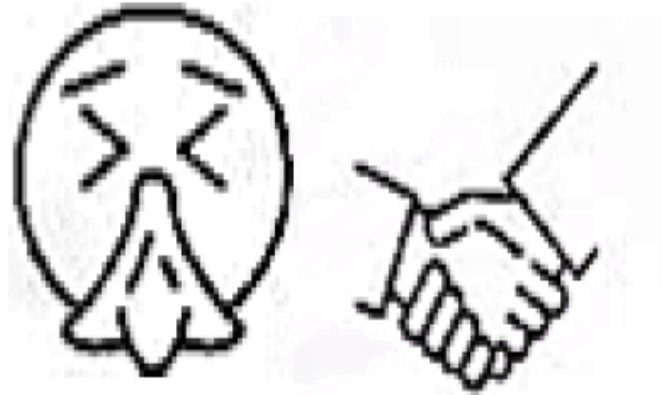


**CARA
PENYEBARAN
VIRUS COVID-19**

- COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet/percikan batuk atau bersin
- Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan / berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan, probabel atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala

PENYEBARAN

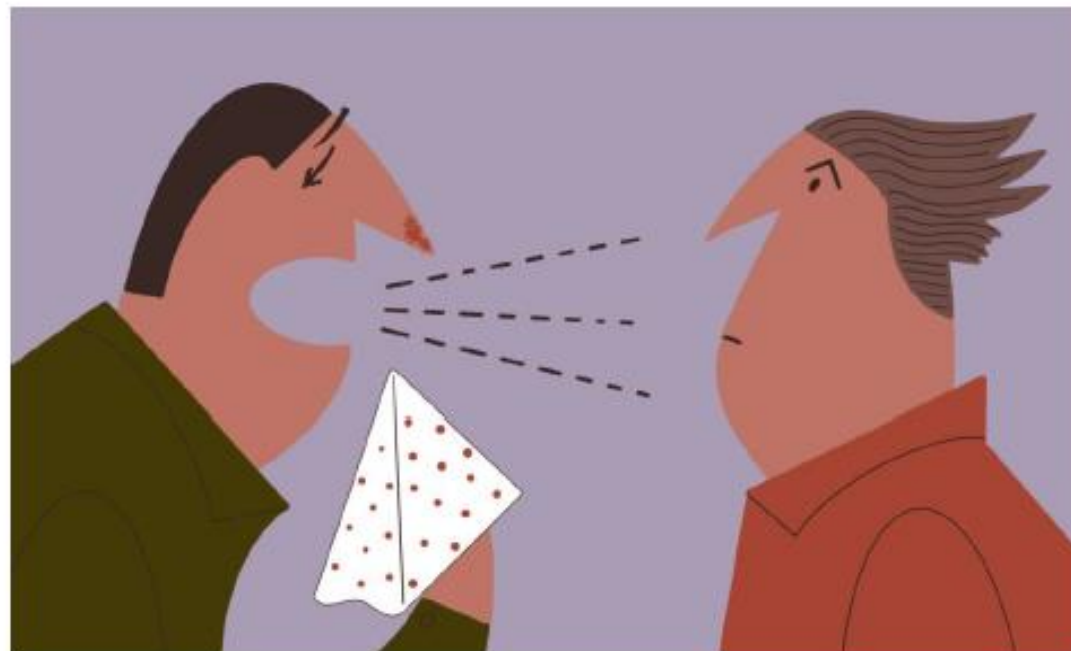
- Dari individu terinfeksi
 - Droplet atau udara dari batuk dan bersin
 - Kontak dekat, seperti menyentuh dan jabat tangan
 - Menyentuh objek atau permukaan yang terkontaminasi virus, kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata sebelum cuci tangan
 - Kontaminasi feses (jarang)





TIDAK LANGSUNG

- Droplet tumpah ke permukaan benda
- Kemudian kita menyentuh dengan tangan, tangan menyentuh wajah (mata, hidung, mulut) tanpa cuci tangan.



LANGSUNG

- Percikan langsung
- Jarak 1-2 meter dari orang yang batuk/bersin tanpa ditutup

DROPLET/PERCIKAN YANG KELUAR SAAT BATUK DAN BERSIN

Kontak erat dikategorikan menjadi 2

- Kontak erat risiko rendah Bila kontak dengan kasus pasien dalam pengawasan.
- Kontak erat risiko tinggi Bila kontak dengan kasus konfirmasi atau probabel

Termasuk kontak erat adalah:

1. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa menggunakan APD sesuai standar.
2. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
3. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaraan dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

- penyebaran virus korona kebanyakan terjadi antar manusia melalui cairan yang keluar saat batuk atau bersin.
- Cairan yang mengandung virus korona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru
- Potensi terinfeksi tiap orang sangat dipengaruhi oleh tingkat imunitasnya.

Lingkup penyebaran virus korona

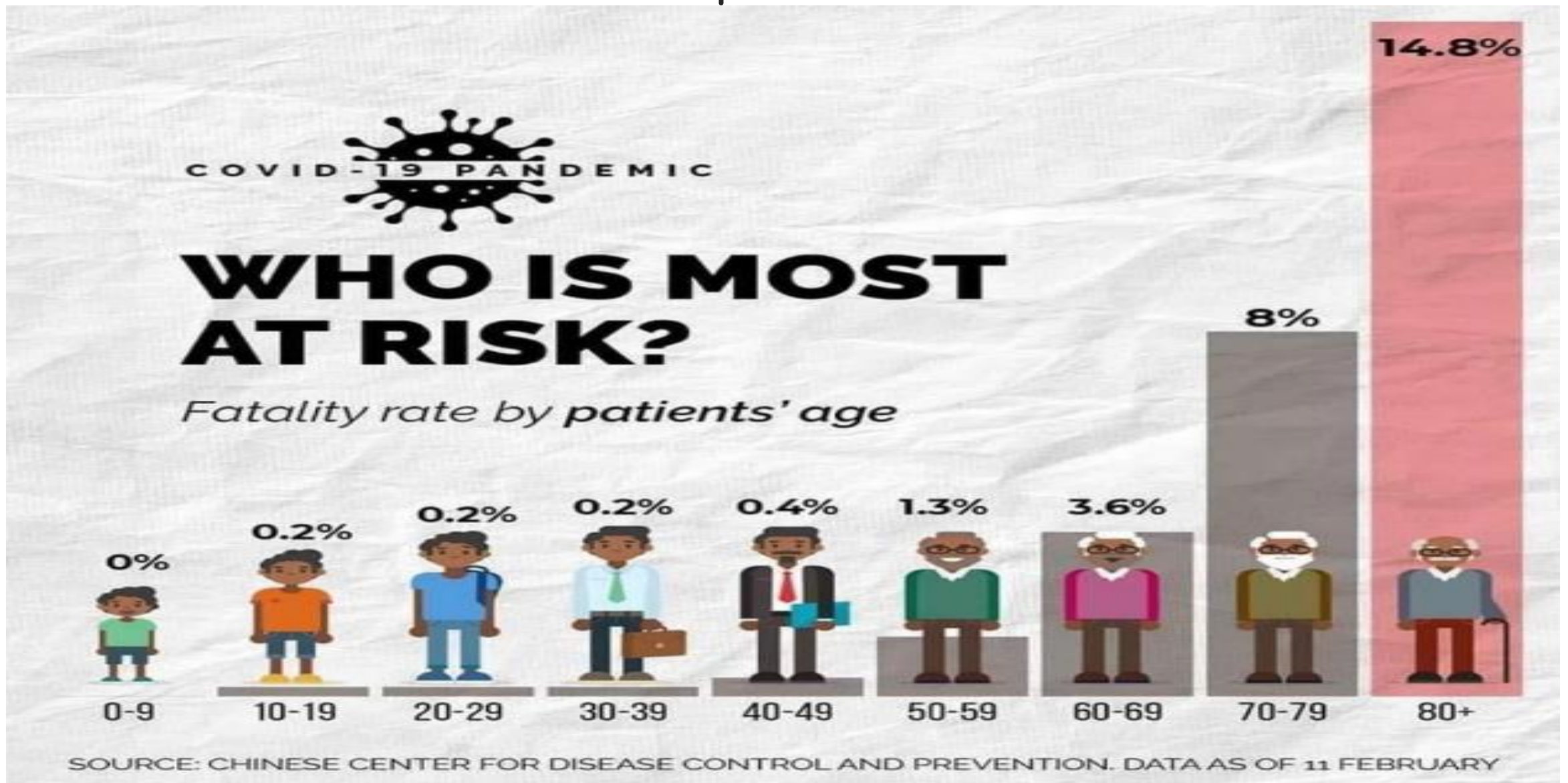
- *local transmission*
- *imported cases only*
- *community spread.*

- persebaran terjadi akibat banyaknya pergerakan orang-orang dari satu tempat ke tempat lain, baik untuk kepentingan pekerjaan, atau yang lainnya
- Dalam setiap pergerakan, seseorang akan menjumpai banyak orang lainnya juga mengunjungi tempat-tempat atau juga menyentuh benda-benda yang ternyata mengandung virus



**SIAPA AJA YANG
BERESIKO
TERTULAR**

Data WHO dari hasil penelitian CDC

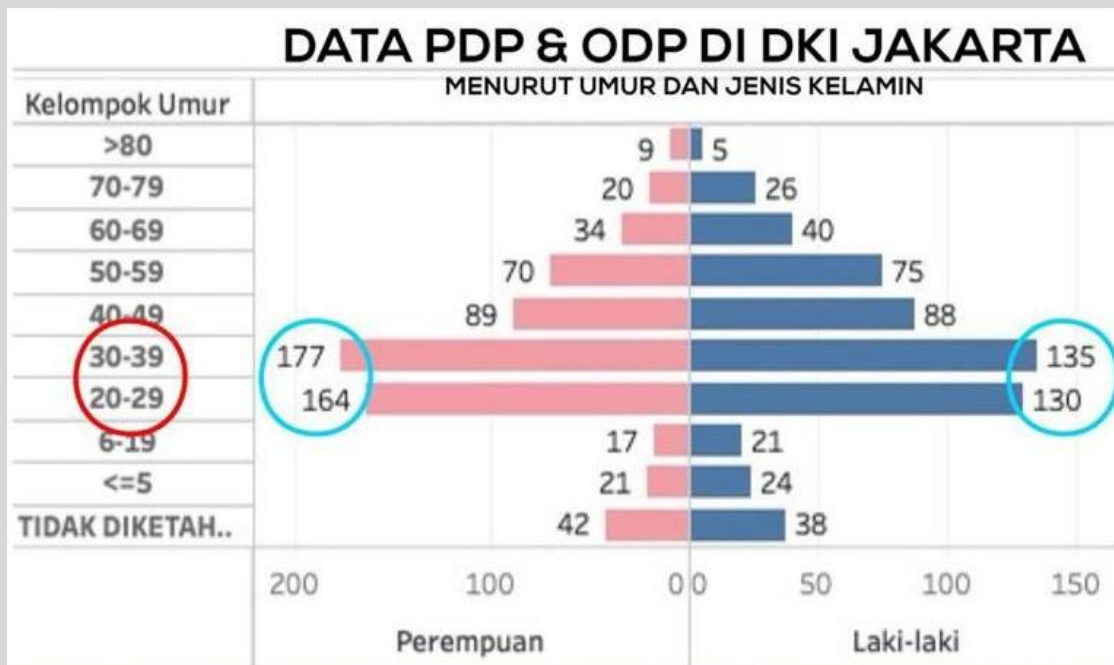


◦ manusia rentang umur 0-39 tahun lebih kuat terhadap COVID-19 karena sistem kekebalan tubuh masih tertata dengan baik. & Belum muncul penyakit-penyakit bawaan atau yang dipicu akibat makanan maupun minuman

- Pada usia 40 keatas sampai lebih 80 tahun lebih beresiko terkena virus karena fungsi organ tubuh maupun imun mulai berkurang.

- Orang dengan penyakit kronis tidak menular
- manusia berpenyakit bawaan jantung, hipertensi dan diabetes. Pasien positif Virus Covid-19 dengan penyakit ini adalah paling beresiko.

Untuk kasus yang terjadi saat ini di Indonesia, khususnya Jakarta sesuai data yang dilansir oleh corona.jakarta.co.id, terdapat fenomena yang berbeda. Jumlah PDP dan ODP tertinggi dialami oleh penduduk usia 20-39 tahun. Hal ini dimungkinkan karena tingginya aktivitas diluar rumah yang membuat kesempatan terpapar virus menjadi lebih besar.



sumber: corona.jakarta.go.id

FAKTA:

Usia 20-39 tahun merupakan PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan ODP (Orang Dalam Pemantauan) TERTINGGI di DKI.

JANGAN BIARKAN MEREKA MENJADI VIRUS CARRIER

- JAGA JARAK
- JANGAN KELUAR RUMAH
- JANGAN KUMPUL RAMAI-RAMAI
- JAGA KEBERSIHAN TANGAN DAN BADAN

bkkbn



**#DIRUMAJA LAWAN CORONA
BARENG KELUARGA**



bkkbnofficial



@BKKBNOfficial



<http://www.bkkbn.go.id/>



@BKKBNOfficial



BKKBNOfficial

TERIMA KASIH